

HESED : PENGGUNAAN DAN TERJEMAHANNYA DALAM KITAB HIKMAT SERTA APLIKASINYA BAGI KITA

CORNELIUS KUSWANTO

Tema HUT SAAT ke-50 ialah “*Grace upon Grace.*” Frasa ini tidak terdapat di kitab Hikmat atau di seluruh Perjanjian Lama sekalipun. Frasa ini hanya terdapat di Perjanjian Baru, yaitu dalam Injil Yohanes 1:16, “*From his fullness we have all received grace upon grace*” (NRSV) atau, “Karena dari kepenuhan-Nya kita semua telah menerima kasih karunia demi kasih karunia” (LAI TB). Frasa “*grace upon grace*” atau “kasih karunia demi kasih karunia” berasal dari bahasa Yunani, “*kharin ‘anti kharitos.*” Akar kata dari frasa Yunani ini ialah *kharis*.

Dalam terjemahan bahasa Yunani dari PL (*Septuaginta*), kata *kharis* merupakan terjemahan dari kata Ibrani *hen*. Menurut pengertian ini, maka dalam bahasa Ibrani, frasa “*grace upon grace,*” ialah “*hen ‘al hen.*” Yang menarik ialah, di dalam dua versi Alkitab PB bahasa Ibrani, frasa “*grace upon grace*” di Yohanes 1:16 diterjemahkan dengan “*hesed ‘al hesed*” dan bukan “*hen ‘al hen.*”

Untuk penulisan artikel ini, penulis akan memakai *key-word hesed* dan bukan *hen* sebagai dasar dari tema “*grace upon grace.*” Alasan pemilihan ini ialah: pertama, dua versi Alkitab PB bahasa Ibrani memakai *hesed* untuk menerjemahkan *kharis*. Kedua, kata Ibrani *hen*, yang dipergunakan sebanyak 69 kali di PL, kebanyakan diterjemahkan untuk benda, hewan atau pribadi yang menarik karena mempunyai keelokan atau keindahan.¹ Kata *hesed* mempunyai pengertian yang jauh lebih luas daripada hanya keelokan atau keindahan luar secara fisik.

Dalam artikel ini kita akan melihat penggunaan dan terjemahan *hesed* dalam kitab Hikmat dan aplikasi *hesed* dalam kehidupan kita. Untuk penjelasan kata *hesed* dalam kitab Hikmat kita akan melihat perbandingan pemakaian kata tersebut menurut dua versi bahasa Indonesia (LAI TL dan LAI TB) dan dua versi bahasa Inggris (NIV dan NRSV).

¹E. Yamauchi, “hanan” dalam *Theological Wordbook of the Old Testament* (eds. R. Laird Harris, Gleason L. Archer, Jr., Bruce K. Waltke; Chicago: Moody, 1980) I.303.

Kitab Hikmat dalam PL mencakup kitab Ayub, Amsal dan Pengkhotbah. Perbandingan penggunaan kata *hesed* dalam ketiga kitab tersebut ialah: tiga kali dalam kitab Ayub, sembilan kali dalam kitab Amsal, dan tidak pernah dipakai dalam kitab Pengkhotbah. Karena kata ini tidak pernah dipakai dalam kitab Pengkhotbah, maka penjelasan tentang *hesed* dalam artikel ini hanya berpusat pada kitab Ayub dan Amsal. Penulis akan memakai bagian Alkitab lain yang mempunyai referensi tentang *hesed* jika perlu untuk memberikan penjelasan tentang kata tersebut.

PENGGUNAAN DAN TERJEMAHAN *HESED* DALAM KITAB AYUB DAN KITAB AMSAL

Kata *hesed* di kitab Ayub dan Amsal digunakan secara bervariasi. Ada ayat-ayat yang berfokus hanya kepada akar katanya, tetapi ada juga ayat-ayat di mana *hesed* digabung dengan kata Ibrani lain seperti: *hayyim*, *emet*, *tsedaqa* atau dalam bentuk konstruk *is hasdo* dan *torat hesed*. Kita akan melihat lebih dahulu variasi penggunaan dan terjemahan *hesed* dalam kitab Ayub dan setelah itu dalam kitab Amsal. Untuk memudahkan pembaca mendapatkan terjemahannya dalam LAI TL, LAI TB, NIV dan NRSV, maka terjemahan *hesed* tersebut dicetak dengan huruf tebal.

Penggunaan dan Terjemahan Hesed dalam Kitab Ayub

Kata *hesed* digunakan hanya tiga kali dalam kitab Ayub, yaitu di 6:14, 10:12 dan 37:13. Ayub 6:14 merupakan sebuah butir dari jawaban Ayub terhadap ucapan Elifas, sahabatnya yang pertama berbicara kepada Ayub (6:1-7:21). Ayub 10:12 merupakan sebuah butir jawaban Ayub juga, tetapi kali ini terhadap ucapan Bildad, sahabatnya yang kedua (9:1-10:22). Ayub 37:13 merupakan ungkapan Elihu terhadap kebesaran Tuhan yang oleh penulis kitab ini diletakkan di antara monolog Elihu (32:1-37:24).

Kita akan meneliti lebih lanjut ketiga penggunaan kata *hesed* dalam ayat-ayat tersebut.

1. Ayub 6:14, *hesed*

LAI TL : Bahwa orang yang akan pingsan itu **dikasihani** juga oleh sahabatnya, jikalau sudah ditinggalkannya takut akan Allah yang Mahakuasa sekalipun.

LAI TB : Siapa menahan **kasih sayang** terhadap sesamanya, melalaikan takut akan Yang Mahakuasa.

NIV : *A despairing man should have **the devotion** of his friends, even though he forsakes the fear of the Almighty.*

NRSV : *Those who withhold **kindness** from a friend forsake the fear of the Almighty.*

Bahasa Ibrani dari Ayub 6:14 amat sukar, terbukti dari perbedaan terjemahan-terjemahan, baik pada versi-versi bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. LAI TL bahkan menerjemahkan kata benda *hesed* dengan kata kerja pasif “dikasihani.”

2. Ayub 10:12, *hayyim + hesed*

LAI TL : Engkau sudah mengaruniai aku dengan hidup, dan **kemurahan-Mupun** sertanya. . . .

LAI TB : Hidup dan **kasih setia** Kaukaruniakan kepadaku. . . .

NIV : *You gave me life and showed me kindness.* . . .

NRSV : *You have granted me life and steadfast love.* . . .

John E. Hartley² menerjemahkan Ayub 10:12 dengan: “*You granted me life and loyal love.* . . .” F. I. Anderson³ dalam uraiannya tentang *hayyim* dan *hesed* di Ayub 10:12 dengan penuh keyakinan berkata bahwa *hayyim + hesed* merupakan sebuah *hendiadys*.⁴

Di pasal 10:12 Ayub menyadari providensia Tuhan dalam kehidupan masa lalunya. Dalam keluhannya kepada Tuhan, ia mengingat kembali karya Tuhan dalam menciptakannya mulai dari bayi, memberikan hidup dan *hesed* kepadanya. Kata *hayyim* adalah kata Ibrani yang mudah diterjemahkan, sebab itu LAI TL dan LAI TB secara seragam menerjemahkannya dengan kata “hidup”; sedangkan dalam NIV dan NRSV adalah “*life*.” Dalam bahasa Indonesia dan Inggris, terjemahan kata *hesed* tidak semudah terjemahan kata *hayyim*.

3. Ayub 37:13, *hesed*

LAI TL : Baik akan menyiksakan kejadiannya baik akan menjadi tanda **kemurahannya**.

LAI TB : Ia membuatnya mencapai tujuannya, baik untuk menjadi pentung bagi isi bumi-Nya maupun untuk menyatakan **kasih setia**.

NIV : *He brings the clouds to punish them, or to water his earth and show his love.*

NRSV : *Whether for correction, or for his land, or for love, he causes it to happen.*

²*The Book of Job* (NICOT; gen. ed. R. K. Harrison; Grand Rapids: Eerdmans, 1988) 186.

³*Job* (TOTC; ed. D. J. Wiseman; Downers Grove: InterVarsity, 1976) 154.

⁴Kata *hendiadys* berasal dari bahasa Yunani yang berarti “*one through two*,” “*a single expression of two apparently separate parts*,” e.g. “*Kith and kin*” (Bruce K. Waltke & M. O’Connor, *An Introduction to Hebrew Syntax* [Winona Lake: Eisenbrauns, 1990] 691).

Di Ayub 37:13, Elihu menyaksikan kebesaran Tuhan melalui perbuatan Tuhan dalam mengatur awan dan kilat. Baik awan dan kilat berada dalam kontrol Tuhan untuk menyatakan disiplin terhadap umat-Nya atau untuk menyatakan *hesed*-Nya. LAI TL dan TB menerjemahkan *hesed* di Ayub 37:13 seperti di Ayub 10:12 yaitu dengan kata “kemurahan” dan “kasih setia.” Kedua versi bahasa Inggris, NIV dan NRSV menerjemahkan “*hesed*” dengan “*love*.”

Penggunaan dan Terjemahan Hesed dalam Kitab Amsal

Dalam kitab Amsal, *hesed* dipakai dalam beberapa bentuk: *is hesed* (11:17); *hesed + emet* (3:3; 14:22; 16:6; 20:28); *hasdo* (19:22); *is hasdo* (20:6); *tsedaqa + hesed* (21:21) dan *torat hesed* (31:26).

1. Amsal 11:17, *is hesed* (*hesed* dipakai dalam ikatan konstruk):
 - LAI TL : **Orang yang murah hati** itu berbuat baik akan jiwanya, tetapi orang yang bengis itu menyusahkan dirinya sendiri.
 - LAI TB : **Orang yang murah hati** berbuat baik kepada diri sendiri, tetapi orang yang kejam menyiksa badannya sendiri.
 - NIV : *A kind man benefits himself, but a cruel man brings trouble on himself.*
 - NRSV : *Those who are kind reward themselves, but the cruel do themselves harm.*

Bentuk Amsal ini adalah *antitetik paralelisme*. Di PL, *hesed* dalam ikatan konstruk hanya terdapat tiga kali. Selain yang terdapat di Amsal, dua pemakaian lain kata *hesed* dalam ikatan konstruk, yaitu:

- a. Yesaya 57:1, ‘*anshey* (maskulin konstruk plural) *hesed*
 - LAI TL: orang (singular) yang **baik**.
 - LAI TB: orang-orang **saleh**.
 - NIV : *devout men*.
 - NRSV : *the devout*.

August Pieper menerjemahkan *hesed* dengan: “orang-orang yang setia (*faithful*) kepada Tuhan.”⁵

⁵Isaiah II (Milwaukee: Northwestern, 1979) 505.

- b. 1 Raja 20:31, *malkey* (maskulin konstruk plural) *hesed*
 LAI TL: segala raja . . . yang **murah hatinya**.
 LAI TB: raja-raja **pemurah** (har.: “raja-raja yang murah hati”).
 NIV : *the kings . . . are merciful*.
 NRSV : *merciful kings*.
2. Amsal 3:3, *hesed* + ‘*emet*
 Frasa ini digunakan empat kali dalam kitab Amsal.⁶ Di ayat ini istilah *hesed* + ‘*emet* adalah yang pertama kali dipakai dalam kitab Amsal.
 LAI TL : Janganlah kiranya sifat **kemurahan** dan setia itu meninggalkan dikau, melainkan kalungkanlah dia pada lehermu dan suratkanlah dia pada loh hatimu.
 LAI TB : Janganlah kiranya **kasih** dan setia meninggalkan engkau! Kalungkanlah itu pada lehermu, tuliskanlah itu pada loh hatimu.
 NIV : *Let love and faithfulness never leave you; bind them around your neck, write them on the tablet of your heart*.
 NRSV : *Do not let loyalty and faithfulness forsake you, bind them around your neck, write them on the tablet of your heart*.

Menurut H. J. Zobel⁷ dan L. G. Perdue,⁸ frasa *hesed* (*loyalty*) + ‘*emet* (*faithfulness*) merupakan *hendiadys* dalam kitab Amsal.⁹ Zobel menyimpulkan bahwa *hendiadys hesed* + ‘*emet* bisa diterjemahkan dengan satu konsep yang berarti “*lasting or constant hesed*.” Meskipun M. Fox¹⁰ berkata bahwa *hesed* + ‘*emet* merupakan sebuah pasangan kata umum yang bisa diterjemahkan “*reliable kindness*,” namun secara prinsip ia tidak setuju

⁶*hesed we’emet* digunakan 23 kali di PL. Frasa ini di digunakan pertama kali di Kej. 24:49; penggunaan di kitab Mazmur terdapat antara lain di 25:10; 40:11, 12; 57:4; 61:8; 85:11; 86:15; 89:15; 115:1; 138:2. Frasa *hasdo we’amito* (*hesed* + sufiks 3 m.s. dan ‘*emet* + 3 m.s.) dipakai dua kali di PL, yaitu di Kej. 24:27 (“kasih-Nya dan setia-Nya”) dan Mzm. 57:4 (“kasih setia dan kebenaran-Nya”).

⁷*Theological Dictionary of Old Testament* (ed. G. Johannes Botterweck & Helmer Ringgren; Grand Rapids: Eerdmans, 1988) V.48, 50.

⁸*Proverbs* (Louisville: John Knox, 2000) 97.

⁹Richard Schultz, *New International Dictionary of Old Testament Theology and Exegesis* (ed. Willem A. VanGemeren; Grand Rapids: Zondervan, 1997) 1.197 memakai contoh *mispal usedaqa, judgment/justice and righteousness* sebagai contoh *hendiadys* yang dapat diterjemahkan dengan “*righteous judgment*” atau “*social justice*,” mendukung frasa *hesed we’emet* (“*covenant loyalty and faithfulness*” atau dengan istilah yang lebih umum, “*love and truth*”) diterjemahkan dengan “*reliable goodness*” atau “*loyal love*.”

¹⁰*Proverbs 1-9* (Anchor Bible; ed. William F. Albright & David N. Freedman; New York: Doubleday, 2000) 144-145.

hesed + *'emet* disebut *hendiadys*, sebab “*both words are separately applicable in every occurrence.*” Sampai sekarang para penafsir belum seragam mengenai *hesed* + *'emet* dapat disebut sebagai *hendiadys*.¹¹

3. Amsal 14:22, *hesed* + *'emet*

Amsal ini berbentuk *antitetik paralelisme* dan merupakan amsal kedua yang memakai *hesed* + *'emet*)

LAI TL : Bahwa orang yang berniat jahat, ia itu mengembara seorang-orangnya, tetapi **kasih** dan percaya adalah bagi orang yang berbuat baik.

LAI TB : Tidak sesatkah orang yang merencanakan kejahatan? Tetapi (orang) yang merencanakan hal yang baik (memperoleh)¹² **kasih** dan setia.

NIV : *Do not those who plot evil go astray? But those who plan what is good find love and faithfulness.*

NRSV : *Do they not err that plan evil? Those who plan good find loyalty and faithfulness.*

4. Amsal 16:6, *hesed* + *'emet*

Ayat ini merupakan amsal ketiga yang memakai *hesed* + *'emet*.

LAI TL : Oleh **kemurahan** dan kebenaran maka kesalahan dihapuskan, maka oleh takut akan Tuhan undurlah orang daripada jahat.

LAI TB : Dengan **kasih** dan kesetiaan kesalahan diampuni, karena takut akan TUHAN orang menjauhi kejahatan.

NIV : *Through love and faithfulness sin is atoned for; through the fear of the LORD a man avoids evil.*

NRSV : *By loyalty and faithfulness iniquity is atoned for, and by the fear of the LORD one avoids evil.*

¹¹T. Muraoka meragukan apakah *hesed* + *'emet* dapat disebut sebagai *hendiadys*. Menurut Muraoka, “*a hendiadys consists of two constituents one of which complements the other to express one idea.*” *Hesed* + *emet* di kitab Amsal hanya “*two synonymous or semantically close words juxtaposed*” (melalui e-mail, 14 Juli 2002). Edisi Alkitab bahasa Belanda yang akan diterbitkan menerjemahkan *hesed* + *'emet* bukan sebagai *hendiadys*. Frasa Ibrani ini diterjemahkan dengan “*liefde en trouw*” (*love and loyalty*).

¹²Dalam bahasa Ibrani tidak terdapat kata kerja; William McKane (*Proverbs* [OTL; Philadelphia: Westminster, 1970] 232), memberi kata kerja (*meet*) di antara tanda kurung.

5. Amsal 20:28 *hesed* + 'emet + *hesed*

- LAI TL : **Kemurahan** dan kebenaran memelihara raja, maka dengan **kebajikan** ditetapkannya tahtanya.
- LAI TB : **Kasih** dan setia melindungi raja, dan dengan **kasih** ia menopang tahtanya.
- NIV : *Love and faithfulness keep a king safe; through love his throne is made secure.*
- NRSV : *Loyalty and faithfulness preserve the king, and his throne is upheld by righteousness.*

Amsal ini mempunyai bentuk *paralelisme sinonimus*. Di ayat ini kata *hesed* dipakai dua kali. LAI TL dan NRSV menerjemahkan dengan dua kata berbeda. Terjemahan LAI TL untuk kedua kata *hesed* itu adalah: “kemurahan . . . kebajikan.” NRSV menerjemahkan kedua itu dengan “*loyalty . . . righteousness.*”

Yesaya 16:5 mengutarakan pesan yang sama dari Amsal 20:28, yaitu takhta perlu ditegakkan oleh *hesed*.

- LAI TL : sebuah tahta akan ditetapkan oleh **kemurahan**.
- LAI TB : suatu tahta akan ditegakkan dalam **kasih setia**.
- NIV : *in love a throne will be established.*
- NRSV : *a throne shall be established in steadfast love.*

6. Amsal 19:22, *hasdo* (*hesed* + sufiks 3 maskulin singular)

- LAI TL : Bahwa kehendak orang kecil itulah **kebajikannya**; maka lebih baik orang miskin daripada orang kaya yang tiada menaruh hati murah.
- LAI TB : Sifat yang diinginkan pada seseorang ialah **kesetiannya**; lebih baik seorang miskin dari pada seorang pembohong.
- NIV : *What a man desires is unfailing love; better to be poor than a liar.*¹³
- NRSV : *What is desirable in a person is loyalty, and it is better to be poor than a liar.*

¹³Pada catatan kaki NIV: “A man’s greed is his shame”; bdk. NEB: “Greed is a disgrace to a man; better be a poor man than a liar”; CJB: “A man’s lust is his shame, and a poor man is better than a liar.” Seperti versi NEB dan CJB di ayat ini, R. Murphy & Huwiler, *Proverbs, Ecclesiastes, Song of Songs* (NIBC; Peabody: Hendrickson, 1999) 98 cenderung mendukung pengertian *hesed* dalam konotasi negatif. *Hesed* berkonotasi negatif homonim dengan *hesed* berkonotasi positif. Amsal 14:34 jelas mempunyai *hesed* dalam konotasi negatif: “Kebenaran meninggikan derajat bangsa, tetapi dosa adalah noda (*hesed*) bangsa.”

LAI TL dan LAI TB masih menerjemahkan sufiks 3 maskulin singular yang melekat pada akhiran *hesed*, sedangkan NIV dan NRSV tidak menerjemahkan sufiks ini.

7. Amsal 20:6, *is hasdo*

LAI TL : Berapa banyak orang sekalipun, maka masing-masingnya memuji **kebajikannya sendiri**, tetapi seorang yang setiawan betul, siapa gerangan boleh mendapat dia?

LAI TB : Banyak orang menyebut diri **baik hati**, tetapi orang yang setia, siapakah menemukannya?

NIV : *Many a man claims to have **unfailing love**, but a faithful man who can find?*

NRSV : *Many proclaim themselves **loyal**, but who can find one worthy of trust?*

LAI TL menerjemahkan kata benda *hesed* dengan kata benda “kebajikan,” demikian juga NIV yang menerjemahkannya dengan kata *unfailing love*. Tetapi LAI TB menerjemahkan kata benda *hesed* dengan kata sifat “baik hati,” seperti halnya NRSV yang menggunakan kata *loyal*.

8. Amsal 21:21, *tsedaqa*¹⁴ + *hesed*:

LAI TL : Barangsiapa yang menuntut kebenaran dan **kemurahan**, ia itu kelak akan mendapat selamat dan keridlaan dan hormat.

LAI TB : Siapa mengejar kebenaran dan **kasih** akan memperoleh kehidupan, kebenaran¹⁵ dan kehormatan.

NIV : *He who pursues righteousness and **love**, finds life, prosperity¹⁶ and honor.*

NRSV : *Whoever pursues righteousness and **kindness** will find life¹⁷ and honor.*

Selain di Amsal 21:21, frasa *tsedaqa* + *hesed* dipakai juga di Mazmur 36:11; 103:17; Hosea 10:12. Berikutnya kita akan melihat bagaimana frasa Ibrani ini diterjemahkan oleh versi-versi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris:

¹⁴*Tsedaqa* adalah bentuk feminin dari *tsedeq*.

¹⁵R. Murphy, *Proverbs* (WBC 22; Nashville: Thomas Nelson, 1998) 157, catatan kaki 21a mengikuti usul LXX yang tidak menerjemahkan pemakaian kata “kebenaran” (Ibr. *tsedaqa*) yang kedua di ayat ini. McKane juga menghapus kata *tsedaqa* kedua (*Proverbs* 244).

¹⁶Catatan kaki memakai “*righteousness*.”

¹⁷Tambahan pada catatan kaki: “*Gk.: Heb. life and righteousness.*”

- a. Mazmur 36:11, *hesed* + *tsedeq*
 LAI TL: **kemurahan**-Mu + kebenaran-Mu.
 LAI TB: **kasih setia**-Mu + keadilan-Mu.
 NIV : 36:10, *your love* + *your righteousness*.
 NRSV : 36:10, *your steadfast love* + *your salvation*.
- b. Mazmur 103:17, *hesed* + *tsedeq*
 LAI TL: **kemurahan** Tuhan + setia-Nya.
 LAI TB: **kasih setia** TUHAN + keadilan-Nya.
 NIV : *The LORD's love* + *his righteousness*.
 NRSV : *the steadfast love of the LORD* + *his righteousness*.
- c. Hosea 10:12, *tsedaqa* + *hesed* + *tsedeq*
 LAI TL: kebenaran + **kebajikan** + kebajikan.
 LAI TB: keadilan + **kasih setia** + keadilan.
 NIV : *righteousness* + ***unfailing love*** + *righteousness*.
 NRSV : *righteousness* + ***steadfast love*** + *righteousness*.
9. Amsal 31:26, *torat hesed* (*hesed* dipakai dalam ikatan konstruk dengan *torat*)
 LAI TL : Maka dibukakannya mulutnya dengan akal budi dan pengajaran **kemurahan** adalah pada lidahnya.
 LAI TB : Ia membuka mulutnya dengan hikmat, pengajaran yang **lemah lembut** ada di lidahnya.
 NIV : *She speaks with wisdom, and faithful instruction is on her tongue*.
 NRSV : *She opens her mouth with wisdom, and the teaching of kindness is on her tongue*.

Para penafsir kitab Amsal memberikan terjemahan yang beragam untuk frasa *torat hesed*, umpamanya: “*the teaching of lovingkindness*”¹⁸; “*loving advice*”¹⁹; “*graceful instruction*”²⁰; “*the law of kindness*”²¹; “*sound teaching*”²²; “*instruction in kindness, kindly instruction*.”²³

¹⁸Ellen F. Davis, *Proverbs, Ecclesiastes, and the Song of Songs* (WBC; Louisville: Westminster John Knox, 2000) 152.

¹⁹R. Murphy & E. Huwiler, *Proverbs, Ecclesiastes, Song of Songs* (NIBC; Peabody: Hendrickson, 1999) 155.

²⁰F. Delitzsch, *Proverbs of Solomon* (tr. M. G. Easton; Grand Rapids: Eerdmans, 1975) 338.

²¹D. Hubbard, *Proverbs* (TCC; Dallas: Word, 1989) 484.

²²McKane, *Proverbs* 670.

²³*BDB* (Peabody: Hendrickson, 1979) 338.

Mari kita menyimpulkan terjemahan arti *hesed* di kitab Ayub dan Amsal menurut LAI TL, LAI TB, NIV, NRSV melalui perbandingan di bawah ini:

	LAI TL	LAI TB	NIV	NRSV
Ayub 6:14	dikasihani	kasih sayang	devotion	kindness
Ayub 10:12	kemurahan	kasih setia	kindness	steadfast love
Ayub 37:13	kemurahan	kasih setia	love	love
Amsal 11:17	orang yang murah hati	orang yang murah hati	a kind man	those who are kind
Amsal 3:3	kemurahan	kasih	love	loyalty
Amsal 14:22	kasih	kasih	love	loyalty
Amsal 16:6	kemurahan	kasih	love	loyalty
Amsal 20:28	kemurahan+ kebajikan	kasih+kasih	love+love	loyalty+ righteousness
Amsal 19:22	kebajikan	kesetiaan	unfailing love	loyalty
Amsal 20:6	kebajikan	baik hati	unfailing love	loyal
Amsal 21:21	kemurahan	kasih	love	kindness
Amsal 31:26	kemurahan	lemah lembut	faithful	kindness

Dari perbandingan penggunaan dan terjemahan *hesed* di kitab Ayub dan Amsal dalam versi bahasa Indonesia (LAI TL dan LAI TB) dan bahasa Inggris (NIV dan NRSV), ternyata tidak mudah menerjemahkan kata *hesed*. Menurut M. Woudstra kata Ibrani *hesed* adalah “*a word hard to translate by one English equivalent.*”²⁴ Pendapat serupa dikemukakan oleh J. A. Thompson yang berkata, “*The word (hesed) is difficult to translate into English.*”²⁵ Leksikon dan kamus-kamus Alkitab juga memberikan pengertian yang bervariasi untuk *hesed*, antara lain: “*grace,*” “*kindness,*” “*love,*” “*charity*”²⁶; “*loyalty, faithfulness, kindness, love, mercy*”²⁷; “*goodness, kindness.*”²⁸

R. L. Harris memberikan pengertian beragam untuk *hesed* yang disimpulkan dari beberapa versi Alkitab bahasa Inggris: “*kindness, lovingkindness, mercy and similar words (KJV); usually has steadfast love, occasionally loyalty (RSV); lovingkindness, kindness, love (NASB), unfailing love (NIV).*”²⁹ Menurut perbandingan penggunaan dan terjemahan *hesed*

²⁴Joshua (Grand Rapids: Eerdmans, 1983) 73, note 24.

²⁵The Book of Jeremiah 197, note 3.

²⁶Dictionary of the Talmud 486.

²⁷D. J. A. Clines (ed.), *The Dictionary of Classical Hebrew* (Sheffield: Sheffield Academic Press, 1996) III.277.

²⁸BDB 338.

²⁹TWOT I.305.

di kitab Ayub dan Amsal, ternyata analisa Harris kurang tepat: (i) NRSV (versi yang lebih baru dari RSV): “*usually has loyalty, occasionally steadfast love*”; (ii) Terjemahan *hesed* yang lebih sering digunakan menurut NIV bukan *unfailing love*, tetapi *love*.

Dalam versi bahasa Indonesia, LAI TL mempunyai lima macam arti untuk *hesed*: (i) dikasihani; (ii) kemurahan; (iii) orang yang murah hati; (iv) kasih; (v) kebajikan. LAI TB memberikan tujuh macam arti untuk *hesed*: (i) kasih sayang; (ii) kasih setia; (iii) orang yang murah hati; (iv) kasih; (v) kesetiaan; (vi) baik hati; (vii) lemah lembut.

Sebagai kesimpulan untuk penggunaan dan terjemahan *hesed* di kitab Hikmat, penulis meminjam kalimat dari TDOT, “*the meaning of hesed must be determined from the OT texts themselves. . . .*”³⁰ Meskipun sukar bagi kita untuk menetapkan dengan pasti arti kata *hesed* yang begitu kaya, tetapi mungkin kita dapat memilih salah satu arti kata ini yang boleh mewakili sekian banyak arti yang ada. Anderson,³¹ meskipun menyebut kata Ibrani *hesed* sebagai “*the great untranslatable word,*” tetapi berusaha memakai kata *steadfast love* sebagai padanannya. W. McKane dalam tafsirannya untuk kitab Amsal (kecuali untuk Ams. 31:26), menerjemahkan *hesed* dengan *loyalty*.³² Kalau boleh memilih satu arti untuk *hesed*, maka penulis akan memilih “kasih setia,” frasa yang dipakai LAI TB untuk menerjemahkan *hesed* dalam kitab Mazmur. Yang jelas, menurut penggunaan dan terjemahan kata *hesed* dalam kitab Ayub dan Amsal, seseorang yang memiliki *hesed* adalah orang yang berkarakter melimpah dengan sepuluh macam kekayaan rohani (menurut LAI TL dan TB, juga menurut NIV dan NRSV).

APLIKASI HESED DALAM KEHIDUPAN KITA

Kata *hesed* yang dipakai sebanyak 245 kali di PL merupakan salah satu karakter Tuhan yang agung. Dalam pernyataan diri Tuhan kepada Musa, Ia menyatakan diri sebagai: “TUHAN, TUHAN, Allah penyayang dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih-Nya dan setia-Nya (Ibr. *rab hesed we’emet*), yang meneguhkan kasih setia (*hesed*)-Nya kepada beribu-ribu orang. . . .” (Kel. 34:6, 7). Dari seluruh kitab di PL, kitab Mazmur³³ adalah yang paling banyak memakai kata kasih setia/*hesed*, yaitu 127 kali. Dalam

³⁰TDOT V.45.

³¹Job 154 catatan kaki 3.

³²Proverb.

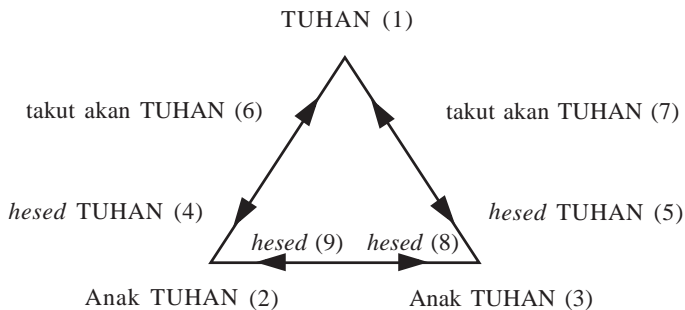
³³Untuk artikel mengenai *hesed* dan kitab Mazmur, lihat Jung-woo Kim, “A Lexical-Semantic Approach to the Word ‘Hesed’ and Related Words with Special Reference to the Psalms and Their Implications for Korean Translations,” *ChongShin Theological Journal* 6/2 (August 2001) 3-17.

kitab Mazmur (kecuali 109:12, 16; 141:5),³⁴ *hesed* adalah dari Tuhan kepada manusia dan tidak pernah sebaliknya. Pemazmur dengan tidak henti-hentinya memuji kasih setia/*hesed* Tuhan, contohnya: kasih setia Tuhan besar (mis. 5:8; 69:14; 86:13; 103:11; 106:7); kasih setia Tuhan berlimpah (mis. 86:5, 15; 103:8); kasih setia Tuhan tak akan lenyap (mis. 77:9) dan kasih setia Tuhan itu baik (mis. 69:17; 109:21).

Salah satu mazmur yang berlimpah dengan penggunaan kata kasih setia/*hesed* ialah Mazmur 136.³⁵ Penulis Mazmur 136 menggunakan 26 kali kata kasih setia/*hesed* di setiap ayat dari 26 ayat yang ada. Pemazmur *anonimus* ini menyebut kasih setia/*hesed* TUHAN adalah untuk selama-lamanya.

Dalam kitab Ayub *hesed* mempunyai tiga macam interaksi: (i) antara sesama manusia (Ayb. 6:14). Ayub menantikan pernyataan kasih setia dari Elifas, tetapi kasih setia itu tidak kunjung datang; (ii) antara Tuhan dan manusia (Ayb. 10:12). Ayub mengalami bahwa Tuhan sudah memberikan hidup dan kasih setia kepadanya. Pengalaman ini serupa dengan yang dialami oleh pemazmur; (iii) antara karya ciptaan Tuhan (kilat) dan manusia (Ayb. 37:13). Melalui karya ciptaan-Nya, Tuhan juga menyatakan *hesed* kepada manusia.

Dalam kitab Amsal, *hesed* adalah di antara sesama manusia. Pengamatan Jung-woo Kim benar ketika ia mengatakan, “*In the books of Proverbs, they (hesed) are used only in inter-human relationship.*”³⁶ Penulis memakai bagan sebuah segitiga untuk melukiskan interaksi *hesed* antara Tuhan dengan umat-Nya dan interaksi *hesed* antara sesama umat Tuhan dalam kitab Hikmat.



³⁴Ketiga ayat mazmur ini melukiskan *hesed* di antara sesama manusia.

³⁵Mazmur 103 dan 109 masing-masing mempunyai empat pengulangan kata *hesed* (103:4, 8, 11, 17 dan 109:12, 16, 21, 26). Sayang sekali pengulangan kata *hesed* di Mazmur 109 tidak jelas karena terjemahan *hesed* di ayat 12 dan 16 memakai “kasih,” sedangkan di ayat 21 dan 26 memakai “kasih setia.”

³⁶“A Lexical-Semantic Approach” 12.

Titik puncak (1) dari segitiga ialah titik untuk Tuhan. Dua titik (2 dan 3) di alas segitiga ialah titik-titik untuk anak-anak Tuhan. Tuhan dikenal sebagai Tuhan yang limpah menyalurkan *hesed*-Nya kepada anak-anak-Nya yang adalah umat-Nya (4 dan 5). Umat Tuhan dalam kitab Hikmat dipanggil untuk takut kepada TUHAN (6 dan 7).³⁷ Orang-orang yang takut akan TUHAN adalah orang-orang yang bijaksana. Setelah menerima kasih setia/*hesed* TUHAN, umat TUHAN sebagai orang-orang yang bijaksana akan saling menyatakan kasih setia/*hesed* kepada sesama (8 dan 9). Inilah bukti nyata dari kehidupan sebagai umat perjanjian TUHAN (*covenant people of the LORD*). Observasi Leo Perdue memang tepat, “*In Proverbs, there is no comprehensive covenant to be found or mentioned between the chosen people and Yahweh, but many important relationships are sustained by this virtue.*”³⁸ Kebajikan (*virtue*) yang patut menjadi dasar hubungan di antara umat Tuhan yang dimaksud oleh Perdue ialah *hesed*.

Interaksi di antara umat perjanjian TUHAN adalah interaksi dalam *hesed*. Kidner berkata bahwa *hesed* merupakan “*love and loyalty expected of partners in covenant.*”³⁹ Jika umat Tuhan di dalam PL terpanggil untuk berinteraksi dalam *hesed*, terlebih lagi kita yang sudah mengenal Yesus Kristus, Anak Tunggal Bapa, penuh kasih setia dan kebenaran (Yoh. 1:14 *male hesed we’emet*).

Beberapa aplikasi praktis *hesed* dalam kehidupan umat perjanjian TUHAN ialah: *pertama*, biarlah perlengkapan kita waktu mengajar atau berkhotbah bukan hanya ikat pinggang, sepatu, dasi, jas atau kalung dan gelang yang bagus. Perlengkapan itu perlu supaya kita bisa diterima oleh jemaat yang mengundang kita. Tetapi biarlah kasih setia/*hesed* menguasai hati dan pikiran kita di mana pun kita berada (Ams. 3:3). Dengan demikian kita boleh berkenan di hadapan Tuhan dan manusia (Ams. 3:4; 21:21).

Yang *kedua*, biarlah kita mengampuni kesalahan saudara seiman dan sesama rekan kita. Tuhan yang limpah dengan *hesed* adalah Tuhan yang mengampuni. Pemazmur dalam Mazmur 103:8-14 mencatat bahwa pengampunan Tuhan berkaitan dengan *hesed*. Dengan kasih setia/*hesed* dari Tuhan kita juga boleh mengampuni kesalahan sesama kita (Ams. 16:6).

Ketiga, biarlah kasih, kemurahan, kebajikan, kasih sayang, kasih setia bukan hanya menjadi bahan khotbah yang bagus, tetapi menjadi kenyataan yang sungguh-sungguh dalam hidup kita (Ams. 20:6). Mengkhotbahkan *hesed* Tuhan penting, tetapi melaksanakan *hesed* Tuhan jauh lebih penting. Orang

³⁷Dalam kitab Hikmat, moto yang terkenal ialah “takut akan Allah” (Ayb. 1:1, 8, 9; 2:3; Pkh. 3:14; 5:6; 7:18; 8:12, 13; 12:13); “takut akan Tuhan” (Ayb. 28:28); “takut akan TUHAN” (Ams. 1:7, 29; 2:5; 3:7; 8:13; 9:10; 10:27; 14:26, 27; 15:16, 33; 16:6; 19:23; 22:4; 23:17; 24:21; 31:30).

³⁸*Proverbs* 97.

³⁹*The Message of Hosea* 47.

yang setia adalah orang yang dapat mengatakan dan menyatakan *hesed*. Kita mohon agar Tuhan menolong kita untuk menjadi orang yang seperti demikian.

Terakhir, biarlah kita boleh memakai kedudukan atau jabatan yang Tuhan percayakan kepada kita berdasar kasih setia/*hesed*. Daud rindu menjadi raja yang dapat memerintah dikendalikan oleh kasih setia dan kebenaran (*hesed* dan *emet*) dari Tuhan (Mzm. 40:12). Kasih setia dan kebenaran “*are the basis of a successful reign.*”⁴⁰ Ini juga berlaku bagi kita sebagai hamba Tuhan yang mempunyai jabatan atau kedudukan yang berbeda dalam ladang Tuhan.

KONKLUSI

Dalam memperingati HUT SAAT ke 50, marilah kita bersyukur untuk *hesed* yang Tuhan sudah curahkan kepada seluruh komunita SAAT. Selama 50 tahun sejarah SAAT, kita menikmati *hesed* Tuhan. Yang menjadi pertanyaan, apakah kasih setia/*hesed* kita kepada sesama saudara seiman atau sesama rekan sudah mulai pudar atau sudah habis? Jika keadaan kita seperti yang pertama, maka Tuhan mempunyai pertanyaan seperti yang pernah Ia lontarkan kepada umat Israel, “Apakah yang akan Kulakukan kepadamu, hai Efraim? Apakah yang akan Kulakukan kepadamu, hai Yehuda? Kasih setiamu (*hesed*) seperti kabut pagi, dan seperti embun yang hilang pagi-pagi benar” (Hos. 6:4).

Jika keadaan kita seperti yang kedua, maka Tuhan mempunyai teguran kepada kita sebagaimana Tuhan pernah menegur umat-Nya, “Dengarlah firman Tuhan, hai orang Israel, sebab Tuhan mempunyai perkara dengan penduduk negeri ini, sebab tidak ada kebenaran (*ein emet*) dan tidak ada kasih setia (*ein hesed*), dan tidak ada pengenalan akan Allah (*ein daat Elohim*) di negeri ini” (Hos. 4:1).

Dengan berkembangnya program akademik di SAAT dari sarjana teologi menjadi magister konseling, magister divinitas dan magister teologi, tentunya pengenalan akan Allah menjadi lebih luas. Biarlah hal ini juga diimbangi dengan terlihatnya kehidupan dalam kasih setia dan kebenaran (*hesed we’emet*) di komunita SAAT. Semoga.

⁴⁰Murphy, *Proverbs* 102.